

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Rustanto (2015) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk melihat pengalaman individu, kehidupan kelompok, kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dengan perspektif mereka sendiri.

Metode penelitian deskriptif ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan menggambarannya secara alamiah. Penggunaan desain penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan mengenai peran pengasuh dalam menangani Lanjut Usia yang memiliki Perilaku Superioritas di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan Istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengasuh merupakan pria dan wanita yang bekerja selama 24 jam dan bertempat tinggal di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran. Beberapa pengasuh yang bekerja juga merupakan lulusan dari SLTA dan ada yang dari ranah bidang Kesehatan. Pengasuh yang berkerja di Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran memiliki karakteristik usia diantaranya 25-45 tahun dan pengasuh ada yang berstatus kerja secara tetap maupun masih kontrak.

2. Peran pengasuh yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan peran yang dilakukan oleh pengasuh yang bekerja di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran dengan melihat beberapa aspek dan indikator seperti Kepedulian Fisik pada Lanjut Usia dengan indikator kesehatan, kebersihan dan kebutuhan pangan; kemudian kepedulian sosial pada lanjut usia dengan indikator kegiatan sosial, saling menghargai, dan interaksi sosial; selanjutnya kepedulian emosional pada lanjut usia dengan indikator cinta dan kasih sayang, rasa empati serta kontrol diri; dan juga dengan memperhatikan aspek kepedulian perawatan yang berkualitas pada lanjut usia dengan memperhatikan indikator perawatan lanjut usia, jasmani dan rohani.
3. Lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas pada penelitian ini memiliki karakteristik usia 80-90 tahun. Lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas ini merupakan laki-laki dan perempuan yang telah lama berada di Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran yaitu selama 13-15 tahun. Perilaku superioritas pada lanjut usia ini dapat dilihat ketika melakukan beberapa kegiatan yang ada seperti halnya ketika melakukan kegiatan kerohanian terdapat salah satu lanjut usia yang selalu memimpin kegiatan, dan tidak memberikan kesempatan kepada lanjut usia lainnya. Lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas di Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran berjumlah 4 orang.
4. Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran merupakan lokasi yang dijadikan penelitian oleh penulis. Di Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran terdapat 14 orang pengasuh dan 90 orang lanjut usia dengan karakteristik 60 orang yang potensial dan 30 orang yang tidak potensial

(*bedrest*). Di Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran terdapat beberapa wisma yang menjadi tempat tinggal bagi lanjut usia.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Latar penelitian ini berkaitan dengan situasi sosial penelitian. Situasi sosial penelitian meliputi pembahasan tiga hal yaitu: (1) Lokasi dimana penelitian dilakukan, (2) Pelaku-pelaku yang terlibat dalam Penelitian ini, dan (3) Aktivitas para pelaku tersebut terkait dengan penelitian. Penjelasan ketiga hal tersebut disajikan dalam uraian berikut:

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran yang berada dibawah naungan Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah yang berada di Jalan Kutilang No. 24, Ungaran Jawa Tengah. Jumlah lanjut usia yang ada di Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran ini sebanyak 90 orang lanjut usia dengan karakteristik 60 orang yang potensial dan 30 orang yang tidak potensial (*bedrest*).

Di Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran terdapat beberapa sarana dan prasarana yang menunjang seperti wisma sebagai tempat tinggal bagi lanjut usia, kemudian aula yang dijadikan sebagai tempat lanjut usia melakukan kegiatan, kemudian terdapat poliklinik, dan juga terdapat musholla serta ambulance yang digunakan untuk penanganan medis bagi lanjut usia.

#### **2. Pelaku**

Pelaku di dalam penelitian ini yaitu pengasuh dan penerima manfaat yang memiliki perilaku superioritas di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening

Wardoyo Ungaran. Berikut ini adalah karakteristik dari masing-masing pelaku dalam penelitian ini:

- a. Pengasuh merupakan seseorang atau pasangan yang bekerja memberikan pelayanan pada lanjut usia selama 24 jam dengan berstatus sebagai pegawai tetap maupun kontrak selama di Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran. Pengasuh yang dijadikan pelaku dalam penelitian ini yaitu dimana terdapat lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas di wisma pengasuh tersebut tinggal. Pengasuh yang dijadikan pelaku dalam penelitian ini sudah bekerja mulai dari 2-15 tahun sehingga dapat memahami mengenai lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran. Pengasuh yang dijadikan pelaku dalam penelitian ini berjumlah 4 orang.
- b. Penerima manfaat merupakan laki-laki dan perempuan yang berusia antara 80-90 tahun yang bertempat tinggal di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran. Penerima manfaat yang memiliki perilaku superioritas berjumlah 2 orang sehingga menjadi pelaku dalam penelitian ini. Perilaku superioritas yang dilakukan oleh lanjut usia dilakukan pada saat kegiatan dilakukan maupun ketika berada dalam wisma, pelaku mulai melakukan perilaku superioritas yang merasa dirinya lebih unggul daripada lanjut usia lainnya.

### 3. Aktivitas

Aktivitas pada penelitian ini yaitu berkaitan mengenai bagaimana peran pengasuh pada kepedulian fisik, kepedulian sosial, kepedulian emosional, dan

kepedulian perawatan pada lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. **Sumber Data Primer** Sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah 8 orang informan yang terdiri dari 2 orang Pekerja Sosial yang dijadikan sebagai informan penguat dalam penelitian ini agar dapat menggambarkan bagaimana peran pengasuh dalam menangani lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas dengan melihat 4 aspek yaitu kepedulian fisik, kepedulian sosial, kepedulian emosional, dan kepedulian perawatan yang berkualitas pada lanjut usia; kemudian 4 Pengasuh yang merupakan pelaku dalam penelitian ini, dan 2 penerima manfaat yang memiliki perilaku superioritas selama berada di Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran yang dapat memberikan data-data dan informasi yang diteliti.
- b. **Sumber Data Sekunder** Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa dokumen seperti profil Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran, kemudian foto, gambar, video, buku, arsip maupun data statistik terkait data dan informasi berkaitan dengan informan yang akan diteliti.

## 2. Cara menentukan sumber data

Cara menentukan sumber data dalam penelitian ini yaitu ditentukan dengan teknik purposive atau pemilihan secara bertujuan berdasarkan karakteristik tertentu. Menurut Sugiyono (2022:218) teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, artinya penulis membuat pertimbangan-pertimbangan kriteria informan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pengasuh dan lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran.

### a. Kriteria informan pengasuh di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran

- 1) Pengasuh yang bekerja selama 24 jam dan bertempat tinggal di Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran
- 2) Pengasuh yang di wismanya terdapat lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas
- 3) Bersedia menjadi informan pada penelitian ini

### b. Kriteria informan penerima manfaat di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran

- 1) Lanjut usia baik laki-laki maupun perempuan yang berusia 80-90 tahun dan bertempat tinggal di Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran
- 2) Lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas di Rumpelsos Wening Wardoyo Ungaran
- 3) Bersedia menjadi informan pada penelitian ini

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam merupakan suatu cara yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi baik secara lisan dari informan, maupun melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka serta menggunakan media dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian (Rustanto 2015).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan sehingga dapat memperoleh informasi yang berhubungan dengan peran pengasuh dalam menangani lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas. Petanyaan-petanyaan yang diajukan penulis berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disusun. Penulis tidak hanya melakukan wawancara bersama dengan pengasuh saja tetapi penulis juga melakukan wawancara mendalam bersama dengan lanjut usia dan Pekerja Sosial sebagai penguat penelitian.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu utamanya. Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dilakukan secara langsung dengan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Observasi yang dilakukan

adalah memperhatikan bagaimana peran pengasuh yang dilakukan pada lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas dengan melihat bagaimana informan dalam melakukan kegiatan kesehariannya, serta interaksi sosial informan dengan lingkungan sosialnya.

Observasi ini dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi dengan melihat, melakukan dan merasakan secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan pengasuh pada lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas. Data dan informasi yang diperoleh tentunya berkaitan dengan peran pengasuh pada lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas dengan melihat aspek kepedulian fisik, kepedulian sosial, kepedulian emosional dan kepedulian perawatan yang berkualitas.

### 3. Studi dokumen

Studi dokumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari data yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat berupa dokumentasi mengenai peran pengasuh dalam menangani lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh secara akurat oleh penulis dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data juga dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah



diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

#### 1. *Credibility*

Merupakan uji kepercayaan terhadap suatu penelitian bahwa penelitian tersebut akurat dan dapat dipercaya. Teknik yang akan digunakan dalam uji kredibilitas, di antaranya:

##### a. Perpanjangan waktu pengamatan

Penulis ikut serta terlibat dan berinteraksi langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan peran pengasuh dalam menangani lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan relasi sehingga menciptakan keakraban antara penulis dengan informan, sehingga informan dapat terbuka, saling percaya, dan informasi yang diberikan mengenai peran pengasuh dalam menangani lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas sesuai dengan kenyataan yang ada.

##### b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Penulis dalam melaksanakan penelitian harus dilakukan secara cermat, teliti, rinci serta berkesinambungan. Penulis harus mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dan penelaahan yang dilakukan terutama berkaitan dengan peran pengasuh dalam menangani Lanjut Usia yang memiliki perilaku superioritas di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran.

### c. Triangulasi

Teknik ini merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu bertujuan untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang sudah ada.

Triangulasi data dibagi menjadi tiga kelompok yaitu di antaranya triangulasi sumber merupakan pengujian kepercayaan serta keakuratan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa informan; triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada informan yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda; dan triangulasi waktu yaitu pengecekan data dengan melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

### d. Menggunakan bahan referensi

Teknik ini merupakan pendukung dalam membuktikan data yang telah diperoleh oleh penulis. Bahan referensi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu terdapat sumber pendukung yang dapat membantu membuktikan data yang telah ditemukan penulis apakah akurat dan terpercaya. Data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama informan akan didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan akan didukung dengan dokumentasi foto-foto, serta alat bantu perekam data seperti kamera dan alat rekam suara yang nantinya dapat mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan penulis.

## 2. *Transferability*

*Transferability* dalam penelitian ini merupakan kemampuan untuk mentransfer dan mengaplikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada satu konteks ke setting yang lain dengan tujuan untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini, hal tersebut dilakukan dengan secara rinci.

## 3. *Dependability*

*Dependability* dalam penelitian ini merujuk pada sejauh mana penelitian dapat diulang dengan hasil yang konsisten. *Dependability* menunjukkan bahwa hasil penelitian juga dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diandalkan dalam konteks tertentu.

## 4. *Confirmability*

*Confirmability* dalam penelitian ini sebagai kemampuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan dapat mewakili data yang diperoleh dan reflektif terhadap interpretasi penulis. *Confirmability* menunjukkan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil dari analisis dan interpretasi yang objektif dan tidak terpengaruh oleh sudut pandang atau kepentingan penulis.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Hasil penelitian yang dikumpulkan berdasarkan dengan wawancara mendalam, studi dokumentasi dan observasi, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan penelitian ini. Data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas mengenai peran pengasuh dalam menangani lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas sehingga dapat memudahkan penulis dalam melakukan pengumpulan data.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi yang menjelaskan mengenai aspek peran pengasuh terhadap kepedulian fisik, kepedulian sosial, kepedulian emosional, dan kepedulian perawatan yang berkualitas pada lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban akhir dari hasil pertanyaan penelitian, sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berkaitan dengan temuan hasil penelitian. Kesimpulan tersebut yaitu gambaran mengenai bagaimana peran pengasuh dalam menangani lanjut usia yang memiliki perilaku superioritas di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Ungaran.

## **3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian**

Jadwal dan langkah-langkah pada penelitian ini disesuaikan berkaitan dengan jadwal dan situasi yang ada di lapangan. Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, pada tahap pra lapangan ini penulis menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, menetapkan informan penelitian dan mengurus surat izin penelitian
2. Tahap lapangan, yaitu memahami dan memasuki lapangan guna melakukan pengumpulan data.
3. Tahap akhir, yaitu penulis melakukan pengolahan data, menguji keabsahan data, analisis data, penarikan kesimpulan dan melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berikut jadwal dan langkah-langkah penelitian dijabarkan seperti berikut ini:

No.	Kegiatan	Tahun 2024							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Seminar Integratif								
2.	Bimbingan Seleksi Judul								
3.	Seleksi Judul								
4.	Bimbingan Proposal Penelitian								
5.	Penyusunan Proposal Penelitian								
6.	Pengumpulan Proposal Penelitian								

No.	Kegiatan	Tahun 2024							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
7.	Seminar Proposal Penelitian								
8.	Penyusunan Instrumen Penelitian								
9.	Bimbingan Penelitian Skripsi								
10.	Ujian Sidang Skripsi								

Tabel 3 1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian